

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
RESORT DI TAMAN HUTAN KOTA TERPADU AROSUKA**

Landasan Konseptual

TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai

Gelar Sarjana Teknik



Diajukan Oleh:

Vonica Irma

NIM.03091006012

**Program Studi Teknik Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret**

2014

712.507

Von

P
2014

12-26468/27029

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
RESORT DI TAMAN HUTAN KOTA TERPADU AROSUKA**



Landasan Konseptual

TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai

Gelar Sarjana Teknik



Diajukan Oleh:

Vonica Irma

NIM.03091006012

**Program Studi Teknik Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya**

2014

LEMBAR PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RESORT DI TAMAN HUTAN KOTA TERPADU AROSUKA

Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan

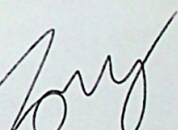
Oleh :

Vonica Irma
Nim. 03091006012

Indralaya, April 2014

Menyetujui,


Dosen Pembimbing 1


Dr. Johannes Adiyanto, ST, MT

NIP. 197409262006041002

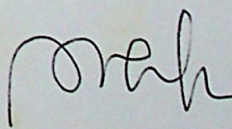
Menyetujui,

Dosen Pembimbing 2


Iwan Muraman Ibnu, ST, MT

NIP. 197003252002121002

Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya
Ketua



Wienty Triyuly, ST, MT

197705282001122002

ABSTRAK

“Perencanaan dan Perancangan Resort di Taman Hutan Kota Terpadu Arosuka”

Vonica Irma

Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya
Jalan Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya-Ogan Ilir
vonicairma@gmail.com

Arosuka adalah kota pusat pemerintahan Kabupaten Solok yang terletak di provinsi Sumatra Barat. Sebagai kota pemerintahan baru, Arosuka mengalami banyak pembangunan, salah satunya penyediaan ruang terbuka hijau Taman Hutan Kota Terpadu. Fasilitas ini mewadahi banyak fungsi kegiatan, namun belum menyediakan sarana penginapan untuk pengunjung dari luar kota. Resort ini hadir sebagai fasilitas penginapan yang layak bagi pengunjung Taman Hutan Kota Terpadu, serta peserta balap sepeda tahunan bertaraf internasional, *Tour De Singkarak*. Mengingat kabupaten solok terkenal akan *bareh solok*-nya, konsep yang diangkat adalah *bareh-edutainment*¹, dengan harapan pengunjung yang datang dapat mempelajari proses penciptaan *bareh* (beras) dalam bentuk tur keliling resort yang menyenangkan. Perencanaan ini meliputi fungsi penginapan (*cottage*), pertemuan (*hall* dan *meeting room*), pelengkap (*restaurant, bar and coffee shop, food court, fitness, spa* dan *sauna*) serta galeri *bareh-edutainment*. Penyelesaian tapak yang berkontur ekstrim dan rawan gempa adalah dengan membuat resort yang bermassa banyak dan berukuran kecil, berbentuk panggung dan semi panggung, serta dilengkapi dengan atap gonjong, khas arsitektur tradisional Minangkabau.

Kata kunci: Resort, Taman Hutan Kota Terpadu, Solok, Pariwisata, Beras.

¹ Akronim dari *bareh* (beras), edukasi dan entertainment, dirumuskan oleh penulis

ABSTRACT

“The Planning and Design of Resort in The Integrated Urban Forest and Park of Arosuka”

Vonica Irma

Architecture Departement of Sriwijaya University
Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya-Ogan Ilir
vonicairma@gmail.com

Arosuka is the capital city of Solok Regency which located in West Sumatra province. As a new capital city, Arosuka experiencing a lot of development, one of them is The Integrated Urban Forest and Park of Arosuka's project. This facility held a lot of activity, include green open space, but not providing accommodation for visitors that come from out of town yet. This resort exist as decent lodging facilities for that visitors, as well as participants of annual international cycling race, Tour de Singkarak. Since Solok famous for its solok rice, the choosen concept is bareh-edutainment, which lead visitors to learn the process of creating bareh (rice) in the form of a delightful tour around the resort. This resort provide facility for many fuction, such as accommodation (cottages), meetings (hall and meeting room), complementary (restaurant, bar and coffee shop, food court, gym, spa and sauna) and bareh-edutainment gallery. To overcome the extreme contour yet prevention from the earthquakes, the resort build in plenty-mass form with quite small size, in floating and semi floating shaped, and last but not least, equipped with the signature roof gonjong, as the characteristic of Minangkabau traditional architecture.

Key plan: Resort, The Integrated Urban Forest and Park of Arosuka, Solok, Tourism, Rice.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vonica Irma
NIM : 03091006012
Jurusan : Teknik Arsitektur
Alamat : Jl. Raya Palembang – Prabumulih KM. 32
Inderalaya – OI

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul :

Perencanaan dan Perancangan Resort di Taman Hutan Kota Terpadu Arosuka

Merupakan judul yang orisinil serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, serta akan saya pertanggung jawabkan.

Inderalaya, Mei 2014



Vonica Irma

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunianya sehingga landasan konseptual dengan judul “Perancangan dan Perencanaan Resort Bareh-Edutainment di Taman Hutan Kota Terpadu Arosuka” ini dapat diselesaikan sesuai target penulis. Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua dan keluarga, selaku *supporter* dan *motivator* terbaik yang selalu memberikan dukungan tanpa henti kepada penulis.
2. Ibu Wienty Triyuli, ST, MT. selaku ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Johannes Adiyanto, ST, MT. dan Bapak Iwan Muraman, ST, MT. selaku pembimbing yang selalu mengarahkan dan menginspirasi penulis.
4. Bapak Joko, Ibu Henike dan segenap tim Bappeda Kab. Solok, selaku penyedia data dan Informasi mengenai Kabupaten Solok.
5. Rekan-rekan Mahasiswa Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya, khususnya *Sosialita Down to Earth*, selaku sahabat yang membuat penulis tetap waras ditengah semua kekacauan tugas akhir.
6. Semua pihak yang telah membantu namun tidak disebutkan di atas, yang tanpa mereka Resort Bareh-Edutainment ini tak kan pernah ada.

Tentunya tulisan ini masih memiliki banyak kekurangan disana-sininya, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Wassalamualaikum wr.wb.

Indralaya, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan	6
1.4. Ruang Lingkup	7
1.5. Metode Penulisan	7
1.6. Sistematika Pembahasan.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Tinjauan Judul	10
2.2 Tinjauan Fungsional	11
2.2.1 Persyaratan Resort	12
2.2.2 Kegiatan dan Fasilitas Resort	13
2.2.3 Sasaran Target Pengunjung	14
2.2.4 Pelaku Kegiatan.....	15
2.2.5 Jenis Kegiatan.....	17
2.2.6 Studi Preseden	19
2.2.7 Bareh-edutainment.....	24
2.3 Tinjauan Tema.....	26
2.3.1 Analogi beras	26
2.3.2 Arsitektur Minangkabau	30
2.4 Tinjauan Struktur Anti Gempa	32
2.5 Tinjauan Utilitas	34

2.5.1 Sistem Penghawaan	34
2.5.2 Sistem Sanitasi	34
2.5.3 Sistem Proteksi Kebakaran	35
2.6 Tinjauan Kontekstual.....	35
2.6.1 Tinjauan Umum Kabupaten Solok.....	35
2.6.2 Tinjauan Umum Arosuka.....	37
2.6.3 Tinjauan Lokasi Tapak	40
PENDEKATAN PERANCANGAN.....	42
3.1 Azas Dasar Perancangan	42
3.2 Elaborasi Tema Perancangan.....	43
DATA DAN ANALISIS PERANCANGAN.....	45
4.1 Analisa Fungsional	45
4.1.1 Hunian.....	45
4.1.2 Konfrensi.....	47
4.1.3 Pelengkap.....	48
4.1.4 Penunjang	52
4.2 Analisa Spasial	54
4.2.1 Analisa Pengelompokan dan Sifat Ruang.....	54
4.2.2 Analisa Kebutuhan Luas Ruang.....	56
4.2.3 Analisa Pembagian Massa Bangunan	65
4.3 Analisa Kontekstual.....	71
4.3.1 Analisa Regulasi Tapak	71
4.3.2 Analisa Arah Pandang.....	71
4.3.3 Analisa Topografi	73
4.3.4 Analisa Penzoningan Tapak	74
4.3.5 Analisa Pencapaian dan Sirkulasi Tapak.....	75
4.3.6 Analisa Klimatologi	76
4.3.7 Analisa Vegetasi dan Kebisingan	76
4.4 Analisa Arsitektural	77
4.4.1 Analisa Bentuk Dasar Bangunan.....	77
4.4.2 Analisa Pola Masa Bangunan	78

4.5. Analisa Struktural	80
4.5.1 Analisa Struktur Atap.....	80
4.5.2 Analisa Stuktur Rangka Badan	80
4.5.3 Analisa Struktur Rangka Pondasi	80
4.6 Analisa Utilitas	81
4.6.1 Sistem Pencahayaan	81
4.6.2 Sistem Penghawaan	82
4.6.3 Sistem Sanitasi	82
4.6.4 Sistem Mekanikal dan Elektrikal.....	83
4.6.5 Sistem Proteksi Kebakaran	83
4.6.6 Sistem Komunikasi Telepon	84
KONSEP PERANCANGAN	85
5.1 Konsep Tapak	85
5.1.1 Konsep Dasar Tapak.....	85
5.1.2 Konsep Arah Pandang dan Orientasi	86
5.1.3 Konsep Penzoningan Tapak.....	87
5.1.4 Konsep Pencapaian dan Sirkulasi Tapak	88
5.1.5 Konsep Vegetasi.....	89
5.2 Konsep Arsitektural	90
5.2.1 Konsep Dasar Bangunan	90
5.2.1 Konsep Gubahan Massa	90
5.2.3 Konsep Tampilan Bangunan.....	91
5.3 Konsep Struktural	92
5.4 Konsep Utilitas	93
5.4.1 Sistem Penghawaan	93
5.4.2 Sistem Sanitasi	93
DAFTAR PUSTAKA	xciv
LAMPIRAN	xcv

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Masterplan Taman Hutan Kota Terpadu	2
Gambar 1.2 Zoning Taman Hutan Kota Terpadu.....	4
Gambar 1.3 Suasana Tour De Singkarak	5
Gambar 2.1. Aie Angek Cottage	19
Gambar 2.2. Denah Aie Angek Cottage.....	20
Gambar 2.3 dan 2.4. Resepsionis dan Lobby Aie Angek Cottage	20
Gambar 2.5 dan 2.6. Ruang Budaya dan Ruang Rapat Aie Angek Cottage	20
Gambar 2.7 dan 2.8 Suasana <i>Outdoor Dinning</i> Aie Angek Cottage.....	21
Gambar 2.9 dan 2.10 Suasana <i>Horison Hall</i> Aie Angek Cottage	21
Gambar 2.11 dan 2.12 Suasana <i>Horison Hall</i> Aie Angek Cottage	22
Gambar 2.13 dan 2.14 Suasana <i>Cafe Kaki Langit</i> Aie Angek Cottage.....	22
Gambar 2.15 dan 2.16 Suasana <i>Horison Meeting Room</i> Aie Angek Cottage	23
Gambar 2.17 dan 2.18. Suasana <i>Suite Room</i> dan <i>Deluxe Room</i> Aie Angek C.	23
Gambar 2.19 dan 2.20 Suasana <i>Suite Mountain View Room</i> dan <i>playground</i>	23
Gambar 2.21 dan 2.22 <i>View out</i> di Lobby dan Tampak depan Aie Angek C	24
Gambar 2.23 dan 2.24 <i>Rumah Gadang</i> dan <i>Rangkiang</i>	26
Gambar 2.25 Sistem Terasering	28
Gambar 2.26 Rumah Gadang	30
Gambar 2.27 Ukiran <i>Itik Pulang Patang</i>	32
Gambar 2.28 Blok Pengembangan Arosuka	39
Gambar 2.29 Alternatif Lokasi.....	40
Gambar 2.30 Lokasi Tapak	41
Gambar 4.1 Eksisting View In	71
Gambar 4.2 Eksisting View Out	72
Gambar 4.3 Eksisting Topografi	73
Gambar 4.4 Penghawaan Buatan	82
Gambar 4.5 Sistem Sanitasi	83
Gambar 4.6 Sistem Proteksi Kebakaran.....	84
Gambar 5.1 Konsep Dasar Tapak	85
Gambar 5.2 Konsep Arah Pandang dan Orientasi.....	86

Gambar 5.3 Konsep Penzoningan Tapak	87
Gambar 5.4 Konsep Pencapaian Sirkulasi	88
Gambar 5.5 Konsep Vegetasi	89
Gambar 5.6 Konsep Dasar Bangunan	90
Gambar 5.7 Konsep Tampilan Bangunan	91
Gambar 5.8 Konsep Struktural Bangunan.....	92
Gambar 5.9 Konsep Utilitas	93
Gambar 5.10 Konsep Sanitasi	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar fasilitas di Taman Hutan Kota Terpadu	3
Tabel 2.1 Daftar fasilitas yang biasa dijumpai pada sebuah resort	13
Tabel 2.2 Daftar jumlah dan jenis kamar	15
Tabel 2.3 Daftar pelaku hotel	15
Tabel 2.4 Daftar Jenis Ukiran Pada Rumah Gadang.....	31
Tabel 2.5 Jenis Proteksi Kebakaran	35
Tabel 2.6 Daftar Penggunaan Lahan Blok A4	40
Tabel 2.7 Daftar Penilaian Pemilihan Tapak.....	41
Tabel 3.1 Daftar Objek dan Warna Aksan Tiap Massa.....	44
Tabel 4.1 Analisa Fungsi Hunian	45
Tabel 4.2 Analisa Fungsi Konfrensi.....	47
Tabel 4.3 Analisa Fungsi Pelengkap	48
Tabel 4.4 Analisa Fungsi Penunjang.....	52
Tabel 4.5 Daftar Sifat Ruang.....	55
Tabel 4.6 Analisa Kebutuhan Ruang Zona Front of the House	57
Tabel 4.7 Analisa Kebutuhan Ruang Zona Back of the House.....	62
Tabel 4.8 Analisa Luas Keseluruhan Bangunan	63
Tabel 4.9 Analisa Kebutuhan Luas Parkir	63
Tabel 4.10 Analisa Perhitungan Luas dan Kebutuhan Tapak	64
Tabel 4.11 Analisa Regulasi Tapak.....	71
Tabel 4.12 Analisa Bentuk Bangunan.....	77
Tabel 4.13 Analisa Struktur Atap.....	80
Tabel 4.14 Analisa Struktur Badan Bangunan	80
Tabel 4.15 Analisa Struktur Rangka Pondasi.....	80
Tabel 4.16 Analisa Sistem Pencahayaan.....	81
Tabel 4.17 Analisa Sistem Penghawaan	82

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Skema Penciptaan Beras	29
Bagan 2.2 Peta Kabupaten Solok	36
Bagan 2.3 Peta Arosuka	37
Bagan 3.1 Proses Penciptaan Beras.....	43
Bagan 4.1 Analisa sifat dan kedekatan ruang.....	65
Bagan 4.2 Analisa Pengorganisasian Massa	65
Bagan 4.3 Organisasi Ruang Cottage Rangkiang	66
Bagan 4.4 Organisasi Ruang Cottage Matahari	66
Bagan 4.5 Organisasi Ruang Cottage Gebot Lt. 1 dan 2 (Typical).....	66
Bagan 4.6 Organisasi Ruang Mahligai Bareh Solok Lt. 1	67
Bagan 4.7 Organisasi Ruang Mahligai Bareh Solok Lt. 2	67
Bagan 4.8 Organisasi Ruang Restoran Padi.....	67
Bagan 4.9 Organisasi Ruang Balai Padi.....	68
Bagan 4.10 Organisasi Ruang Spa dan Sauna.....	68
Bagan 4.11 Organisasi Ruang Dapur Tanah	68
Bagan 4.12 Organisasi Ruang Fitness Gabah	69
Bagan 4.13 Organisasi Ruang Spa dan Sauna.....	69
Bagan 4.14 Organisasi Ruang Lobby Benih	69
Bagan 4.15 Organisasi Ruang Lounge Benih	70
Bagan 4.16 Organisasi Ruang Masjid	70
Bagan 4.17 Organisasi Ruang Servis Air	70
Bagan 4.18 Analisa View In	72
Bagan 4.19 Analisa View out.....	73
Bagan 4.20 Analisa Penzoningan Tapak.....	74
Bagan 4.21 Analisa Pencapaian	75
Bagan 4.22 Analisa Sirkulasi dalam tapak.....	75
Bagan 4.23 Analisa Klimatologi	76
Bagan 4.24 Analisa Vegetasi dan kebisingan	76
Bagan 4.25 Analisa Pola Massa Bangunan.....	78

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Arosuka adalah kota pusat pemerintahan Kabupaten Solok yang terletak di provinsi Sumatra Barat. Dahulu wilayah Solok (termasuk kota Solok dan kabupaten Solok Selatan) merupakan wilayah rantau dari Luhak Tanah Datar, yang kemudian terkenal sebagai Luhak Kubuang Tigo Baleh. Pada tahun 1970, ibukota Kabupaten Solok berkembang dan ditetapkan menjadi sebuah kotamadya dengan nama Kota Solok. Kabupaten Solok yang saat itu memiliki luas 7.084,2 Km² memiliki kesempatan untuk melakukan penataan terhadap wilayah administrasi pemerintahannya. Pada akhir tahun 2003, kabupaten ini mengalami pemekaran menjadi Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan².

Keberadaan Gunung Talang dan enam gunung berapi lainnya membuat tanah sekitar menjadi tanah vulkanis. Tanah vulkanis merupakan tanah yang berasal dari hasil letusan gunung api yang tergolong subur sehingga cocok dijadikan sebagai lahan pertanian. Penyebaran tanah vulkanis di Sumatera Barat yaitu di Lubuk Sikaping, Solok, Painan, Sungai Penuh dan Padang. Di antara kelima, kabupaten Solok merupakan sentra produksi beras terbesar di Sumatera Barat, yang dikenal dengan nama *Bareh Solok*. Efek yang paling terasa dari produksi ini adalah banyaknya rumah makan di sepanjang Jalan Lintas Sumatra Padang-Solok. *Lapau-lapau* ini menyajikan bareh solok yang dipadukan dengan kuliner khas Minangkabau yang sudah melegenda. Menikmati makan siang di salah satu lapau rasanya menjadi jadwal wajib setiap pelancong yang datang ke Solok.

Selain dengan berasnya, Kabupaten Solok di kenal dengan sebutan "Solok Nan Indah". Identitas tersebut yang menjadikan Kabupaten Solok ditunjuk Pemerintah Sumatera Barat sebagai salah satu tujuan wisata dari 19

² http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Solok

daerah tujuan wisata yang harus dikembangkan. Jenisnya pun bermacam-macam, mulai dari obyek wisata alam yang indah, obyek wisata budaya yang menarik serta objek wisata minat khusus yang menantang. Wisata alam yang indah didukung oleh 4 buah Danau yaitu, Danau Diatas, Danau Dibawah, Danau Singkarak dan Danau Talang. Obyek wisata di Kabupaten Solok berjumlah 88 buah, yang tersebar di 14 Kecamatan, namun baru sebanyak 11 objek wisata yang ditetapkan sebagai objek-objek wisata unggulan/prioritas.

Kombinasi lahan yang subur dan keindahan alam yang menakjubkan membuat Kabupaten Solok dilirik oleh Investor Asing. *Siamex Group*, sebuah perusahaan terkemuka dari Amerika Serikat berniat menanam modalnya di Kabupaten Solok. Untuk tahap awal, perusahaan tersebut melakukan investasi sebesar Rp 300 miliar. Investasi Siamex Grup di Kabupaten Solok adalah menindaklanjuti peninjauan rencana investasi di sektor teknologi energi internasional dan pariwisata internasional. Untuk tahap awal, pihaknya akan mengembangkan sedikitnya 8 sektor usaha di Kabupaten Solok nan indah.³ Di antaranya akan membangun bisnis industri wisata, dengan segala sarana dan prasarana pendukungnya, di sekitar kawasan Taman Hutan Kota Terpadu di Arosuka.



Gambar 1. 1 Masterplan Taman Hutan Kota Terpadu
Sumber: Review Masterplan Taman Hutan Kota Terpadu Arosuka

³ <http://issuu.com/haluan/docs/hln210213/3>

Taman Hutan Kota Terpadu Arosuka adalah kawasan ruang terbuka hijau untuk paru-paru kota berupa *taman* dan *hutan kota* yang dipadu bersamaan dalam lokasi yang sama⁴. Dengan dipindahkannya pusat pemerintahan ke Kota Arosuka, pembangunan yang lebih didominasi oleh pusat perdagangan, permukiman dan pemerintahan di daerah ini pun langsung meningkat. Namun, kebutuhan masyarakat kota akan kawasan terbuka yang dapat digunakan sebagai ajang interaksi sosial belum terpenuhi. Taman Hutan Kota Terpadu Arosuka adalah usulan pemerintah untuk menjawab masalah tersebut. Ruang terbuka hijau ini akan berfungsi sebagai paru paru kota dan menjadi pusat tempat rekreasi, olah raga dan bermain keluarga. Berdasarkan masterplan yang ada, terdapat 3 (tiga) kategori komponen input Taman Hutan Kota Terpadu Arosuka.

Tabel 1.1 *Daftar fasilitas di Taman Hutan Kota Terpadu*

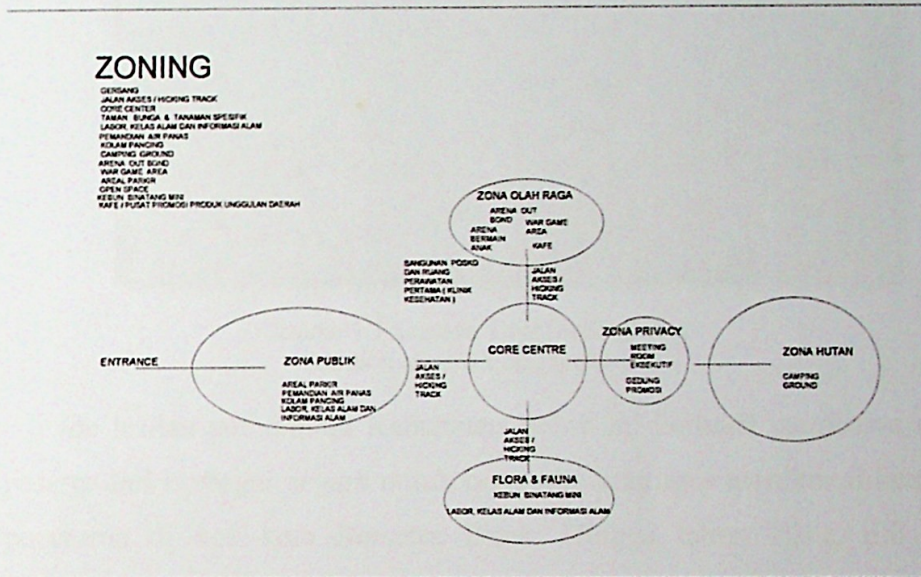
Sumber: Masterplan Perkantoran Kab. Solok

Kategori	Komponen	Input
Sarana Pelayanan	a. Bangunan Publik Yaitu bangunan yang berfungsi untuk tempat pelayanan bagi kepentingan masyarakat atau penduduk yang bermaksud mendapatkan pelayanan sesuai dengan fungsi bangunan tersebut.	gerbang, jalan, core center, kolam pancing dan kolam pemandian air panas.
	b. Bangunan Fungsional Bangunan fungsional adalah bangunan yang berfungsi sesuai dengan tujuan pelayanannya.	gedung pertemuan, taman bunga, laboratorium, kebun binatang mini, kafe dan gedung promosi serta pelayanan darurat.
Sarana Olahraga dan Rekreasi	a. Kawasan Olahraga Kawasan yang direncanakan sebagai arena olahraga lebih merupakan area terbuka dengan pertanaman tanaman hutan yang ditata mengikuti kebutuhan fungsi kawasannya.	<i>war game, camping ground</i> dan <i>outbond</i> .
	b. Kawasan rekreasi Komponen input pada kawasan ini terbatas, namun dalam implementasi detail akan terdapat beberapa komponen input sebagai bagian dari fungsi pendidikan	arena bermain anak dan hutan taman khusus..
Sarana Fasilitas dan Utilitas	a. Fasilitas Yaitu fungsi pendukung pelayanan dari setiap komponen input yang direncanakan	kantor pengelola, kantor satpam dan petugas kebersihan, mushola, kamar mandi dan wc umum, pos gardu jaga, kursi taman, pondok istirahat, dinding

⁴ Review Masterplan Taman Hutan Kota Terpadu Arosuka

		selasar, parkir, bak sampah dan pagar keliling.
	b. Utilitas Yaitu fungsi servis untuk mendukung dari setiap komponen input yang direncanakan.	jaringan listrik, jaringan air bersih, jaringan drainase, tempat sampah utama dan sumber air bersih.

Berikut adalah zoning kegiatan di Taman Hutan Kota Terpadu.



Gambar 1.2 Zoning Taman Hutan Kota Terpadu
Sumber: Review Masterplan Taman Hutan Kota Terpadu Arosuka

Dari jenis kegiatan yang telah disebutkan, beberapa fungsi telah tersedia seperti arena bermain, belajar, dan lain-lain. Yang belum terakomodir adalah apabila pengunjung dari luar kota datang dan berencana untuk bermalam di Taman Hutan Kota Terpadu. Untuk itulah, penulis berencana membuat sarana penginapan. Sarana penginapan yang dimaksud berupa resort.

Seiring dengan perencanaan Taman Hutan Kota Terpadu, berlangsunglah pula event olahraga balap sepeda internasional *Tour De Singkarak*, yaitu sebuah kejuaraan balap sepeda resmi dari Persatuan Balap Sepeda Internasional (*Union Cycliste International*) yang diselenggarakan setiap tahun di Sumatera Barat. Kejuaraan yang pertama kali diselenggarakan pada tahun 2009 ini merupakan balapan jalan raya jarak jauh yang umumnya diadakan sekitar bulan April hingga Juni dan berlangsung selama seminggu⁵.

⁵ http://id.wikipedia.org/wiki/Tour_de_Singkarak

Kejuaraan ini telah menjalin kerjasama dengan *Amaury Sport Organisation* yang menjadi penyelenggara *Tour de France* di Perancis.



Gambar 1.3 Suasana Tour De Singkarak
Sumber: tds-2013.blogspot.com

Ide brilian pemerintah Kabupaten Solok ini berhasil membawa ratusan peserta dari berbagai negara untuk berlomba sekaligus menikmati keindahan panorama di kota-kota Sumatra Barat. Hingga tahun 2011, titik finish perlombaan masih diadakan di dermaga Danau Singkarak yang merupakan bagian dari Kabupaten Solok. Namun, karena tak kunjung memiliki hotel berbintang sebagai sarana penginapan peserta, dalam beberapa tahun terakhir Kabupaten Solok hanya terkena sedikit saja gegap gempita ajang bergengsi ini. Sangat disayangkan, padahal Kabupaten Solok juga memiliki banyak potensi wisata yang harusnya “dilihat” oleh para peserta dan wisatawan lainnya.

Dengan mempertimbangkan keberadaan Taman Hutan Kota Terpadu yang nantinya tidak hanya dikunjungi oleh masyarakat setempat namun juga oleh wisatawan, serta belum adanya hotel berbintang untuk memfasilitasi peserta Tour De Singkarak, penulis berencana membuat fasilitas penginapan di sekitar Taman Hutan Kota Terpadu. Fasilitas yang dimaksud adalah berupa resort yang akan menampung wisatawan, baik yang datang khusus untuk Taman Hutan Kota Terpadu, *Tour De Singkarak*, maupun sekedar berkunjung ke Kabupaten Solok. Dilengkapi juga dengan fasilitas lain yang bersifat menghibur dan informatif.

1.2. Rumusan Masalah

Identifikasi permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat resort yang dapat mewakili dan menggambarkan Kabupaten Solok yang terkenal akan *bareh* solok-nya?
2. Bagaimana membuat resort yang dapat melebur dengan kearifan lokal (dalam hal ini budaya dan arsitektur tradisional minangkabau), yang masih terlihat di kehidupan sehari-hari masyarakatnya?
3. Bagaimana membuat resort di daerah rawan gempa?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan penulisan Perancangan dan Perencanaan Resort Bareh-Edutainment di Taman Hutan Kota Terpadu Arosuka ini adalah:

1. *Menghasilkan rancangan yang dapat memfasilitasi wisatawan yang berkunjung ke Taman Hutan Terpadu Arosuka.* Mengingat perencanaan ini untuk memfasilitasi sebuah taman kota masih alami, bangunan harus merespon lingkungan dan dapat berfungsi sebagai “bingkai” untuk melihat panorama spektakuler di sekelilingnya.
2. *Menghasilkan rancangan yang memfasilitasi peserta, staf maupun wisatawan yang mengunjungi Kabupaten Solok untuk acara Tour De Singkarak.* Bangunan harus dapat menampung semua jumlah peserta, memiliki ruang-ruang yang dibutuhkan untuk kelangsungan acara, bersifat private demi kenyamanan dan keamanan peserta, serta berstandar internasional.
3. *Menghasilkan rancangan tahan gempa dan mengeksplor kontur.* Sesuai dengan arahan pemerintah terhadap daerah berkontur, bangunan hendaknya tidak terlalu mengubah *landscape* yang ada. Kontur dijadikan potensi untuk membuat bangunan yang berundak-undak, dengan kekuatan struktur memadai agar aman terhadap erosi maupun gempa.
4. *Menghasilkan rancangan yang dapat merepresentasikan kekayaan budaya Minang Kabau.* Dengan mempertimbangkan masa menginap yang relatif

sebentar, yaitu sekitar satu-dua hari untuk peserta *Tour De Singkarak*, maupun satu hari-satu minggu untuk wisatawan, diharapkan dengan waktu yang sedikit itu pengunjung dapat mengenal dan mengetahui kekayaan kebudayaan setempat, baik dari segi arsitektur, adat istiadat, kuliner maupun pertunjukan kesenian khas Minang Kabau.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan “Resort di Taman Hutan Kota Terpadu Arosuka” ini adalah sarana penginapan bagi wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Solok, baik yang bertujuan untuk bermain di Taman Hutan Kota Terpadu, menghadiri event *Tour De Singkarak* maupun yang sekedar menikmati kuliner dan panorama Kota Solok, dengan standar internasional dan bernuansa Minang Kabau.

Adapun fasilitas yang akan terdapat pada perancangan ini adalah:

1. Fasilitas utama: Resort
2. Fasilitas pelengkap: Konfrensi, Restoran, Fitness Center, Spa dan Sauna, Kolam Renang, Bareh-edutainment dan Amphitheater.

1.5. Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan adalah metode analisa deskriptif, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data baik primer maupun sekunder yang kemudian dianalisa untuk memperoleh dasar dasar program perencanaan dan perancangan.

Proses pengumpulan data yang dilakukan antara lain :

1. Studi literatur

Mencari data, teori, dan standar mengenai taman dan penerapannya pada lahan berkontur dari berbagai literatur sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan untuk melengkapi data-data yang diperoleh sebagai masukan dalam proses perencanaan dan perancangan.

2. Studi Komparatif

Melakukan studi yang bertujuan untuk memperoleh gambaran objektif terhadap arah perancangan yang berhubungan dengan proyek yang dilakukan dengan cara mempelajari karakteristik dan fungsi tipologi bangunan sejenis.

3. Pengamatan Lapangan

Pengamatan dan survey langsung yang bertujuan mendapatkan data yang valid dan real sehingga dapat merasakan langsung pengalaman ruang ekspresi dan suasana di kawasan.

1.6. Sistematika Pembahasan

Landasan konseptual ini dibagi menjadi 5 (lima) bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang uraian umum mengenai latar belakang mengapa fasilitas penunjang rekreasi Taman Hutan Kota Terpadu Arosuka ini dibutuhkan, diikuti dengan perumusan masalah yang dihadapi, tujuan dan ruang lingkup penulisan. Diuraikan juga mengenai metode penulisan dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori mengenai judul, fungsional, tema, struktur dan utilitas semua massa bangunan yang dibutuhkan untuk menganalisa, serta penjelasan kontekstual tapak.

BAB III PENDEKATAN PERANCANGAN

Berisikan dasar tema perancangan untuk mengatasi permasalahan atau perancangan yang digunakan. Serta elaborasi tema perancangan, pendalaman dan penerapan tema terhadap obyek perancangan.

BAB IV DATA DAN ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisikan data, analisis dan respon terhadap fungsional, spasial, kontekstual, arsitektural, struktural dan utilitas semua massa bangunan.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisikan konsep dasar, yaitu konsep perancangan tapak (konsep dasar, arah pandang dan orientasi, penzoningan, pencapaian dan sirkulasi serta vegetasi), konsep perancangan arsitektur (dasar bangunan, gubahan massa, tampilan bangunan bangunan), konsep perancangan struktur (sistem struktur dan material), konsep perancangan utilitas (penghawaan, sanitasi, mekanikal elektrik)

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Marlina, Endy. (2008). *Panduan Perencanaan Bangunan Komersil*. Andi: Yogyakarta.
- Neufert, Ernst. Sjamsu Amril. (1996). *Data Arsitek* edisi kedua. Erlangga :Ciracas – Jakarta.
- Snyder, James C. Catanese, Anthony J. (1984). *Pengantar Arsitektur*. Erlangga: Ciracas - Jakarta
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Solok (2011) *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Solok*. Arosuka: Bappeda Solok
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Solok (2011) *Rencana Detail Tata Ruang Arosuka Solok*. Arosuka: Bappeda Solok
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Solok (2011) *Review Masterplan Taman Hutan Kota Terpadu Arosuka*. Arosuka: Bappeda Solok
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Solok (2011) *Kabupaten Solok Dalam Angka*. Arosuka: Bappeda Solok
- Teddy, Livian (2011). *Buku Ajar Mata Kuliah Utilitas 1*. Indralaya: Universitas Sriwijaya
- <http://www.scribd.com/doc/26807931/Pedoman-Umum-Penanganan-Pasca-Panen-Padi> , Pedoman Umum Penanganan Pasca Padi, diakses september 2013
- <http://www.scribd.com/doc/72026937/Pedoman-Teknis-Bangunan-Tahan-Gempa>, Pedoman Bangunan Anti Gempa, diakses september 2013
- www.bnppb.go.id/uploads/pubs/477.pdf, Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir, diakses maret 2014
- <http://ninkarch.wordpress.com/2008/11/15/arsitektur-tradisional-minangkabau/> Arsitektur Tradisional Minang Kabau, diakses september 2013
- <http://tds-2013.blogspot.com/>, diakses april 2014
- http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Solok , diakses april 2014
- <http://issuu.com/haluan/docs/hln210213/3>, diakses april 2014
- http://id.wikipedia.org/wiki/Tour_de_Singkarak , diakses april 2014
- http://id.wikipedia.org/wiki/Masjid_Raya_Sumatera_Barat, diakses april 2014